

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan biaya antara AHSP, RAB dan laporan pembelian yang dibutuhkan pada material bekisting kayu dan plywood yaitu biaya dari AHSP sebesar Rp. 75.591.800 sedangkan RAB sebesar Rp. 79.097.080 dan laporan pembelian oleh pihak kontraktor sebesar Rp. 58.744.000.
2. Kebutuhan volume untuk penggunaan bekisting secara berulang (dua kali pakai) pada pekerjaan bekisting kolom material bekisting kayu kelas III sebanyak 5,37 m<sup>3</sup> sedangkan kayu kelas II sebanyak 2,01 m<sup>3</sup> dan plywood sebanyak 47 lembar dengan kayu galam sebanyak 269 batang. Pada pekerjaan bekisting balok material bekisting kayu kelas III sebanyak 5,29 m<sup>3</sup> sedangkan kayu kelas II sebanyak 2,38 m<sup>3</sup> dan plywood sebanyak 47 lembar dengan kayu galam sebanyak 265 batang.

#### **5.2 Saran**

Hal – hal yang masih perlu diperhatikan dalam melakukan penggunaan material bekisting kayu dan plywood pada pekerjaan bekisting sebagai berikut:

1. Pada pemakaian scaffolding dapat biaya lebih murah dan pengerjaannya efisiensi dari penggunaan kayu tunjang.

2. Penggunaan bekisting secara berulang pada pekerjaan bekisting kolom dan balok dapat didukung dengan penggunaan minyak bekisting dan pengawasan internal oleh mandor pada saat pembongkaran bekisting.
3. Pada perletakan material bekisting harus diletak ditempat yang sesuai, dan hindari dari cuaca hujan dan panas karena itu akan mempengaruhi kualitas pada material bekisting tersebut.

